

PENGARUH KOMPETENSI, INTEGRITAS DAN MOTIVASI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT

Oleh:

Dea Wulan Saputri¹

Cris Kuntadi²

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Alamat: JL. Endro Suratmin, Sukarame, Kec. Sukarame, Kota Bandar Lampung,
Lampung (35131).

Korespondensi Penulis: wulansaputridea@gmail.com

Abstract. *Audit quality is a process that ensures that audit standards are actually accepted and must be followed every time an audit is carried out. Following quality control procedures will help consistently fulfill task standards and achieve optimal results. Determination of audit quality depends on the discovery of material errors in the client's financial statements that are significant. Accuracy of audit quality is important in presenting financial reports so that they can be trusted reports. This article reviews the influence of auditor competency, integrity and motivation on audit quality in a study of sharia accounting literature. The purpose of writing this article is to build a hypothesis of the influence between variables that will be used in subsequent research. The results of this literature review article are: 1) Competency influences Audit Quality; 2) Integrity influences audit quality; and 3) Motivation influences audit quality.*

Keyword: *Audit Quality, Competence, Integrity, Motivation.*

Abstrak. Kualitas audit adalah suatu proses dimana memastikan sebuah standar audit yang diterima secara nyata, harus diikuti setiap saat audit dilakukan. Mengikuti prosedur kontrol kualitas akan membantu secara konsisten guna pemenuhan dari standar tugas dan untuk mencapai hasil yang optimal. Penentuan Kualitas audit bergantung pada penemuan kesalahan secara material di laporan keuangan klien yang bersifat signifikan. Keakuratan dari kualitas audit penting dalam penyajian laporan keuangan agar dapat menjadi laporan

Received April 04, 2024; Revised April 18, 2024; April 26, 2024

*Corresponding author: wulansaputridea@gmail.com

PENGARUH KOMPETENSI, INTEGRITAS DAN MOTIVASI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT

yang terpercaya. Artikel ini mereview bagaimana Pengaruh Kompetensi, Integritas dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit suatu studi literatur akuntansi syariah. Tujuan dari penulisan artikel ini adalah untuk membangun hipotesis pengaruh antar variabel yang akan dipakai pada riset berikutnya. Hasil dari artikel literature review ini adalah: 1) Kompetensi berpengaruh terhadap Kualitas Audit; 2) Integritas berpengaruh terhadap Kualitas Audit; dan 3) Motivasi berpengaruh terhadap Kualitas Audit.

Kata Kunci: Kualitas Audit, Kompetensi, Integritas, Motivasi.

LATAR BELAKANG

Auditor dapat dikatakan sebagai pihak yang sangat sebagai seorang pengontrol dan juga pengaman kepentingan milik publik yang terkait dengan keuangan. Auditor memiliki tanggung jawab dalam perencanaan serta pelaksanaan audit demi memperoleh informasi mengenai laporan keuangan itu nihil kesalahan penyajian pada material yang disebabkan oleh kecurangan. Audit berkaitan dengan proses yang tertata, terdokumentasi serta independen untuk mendapatkan sebuah bukti audit dan juga mengevaluasinya demi penentuan kriteria audit terpenuhi secara objektif (SNI 19-19011-2005).

Laporan keuangan merupakan sebuah bagian penting dari sebuah bisnis dan usaha. Tiap perusahaan yang memiliki sebuah tanggungan dalam mempublikasikan hasil dari laporan keuangan untuk pihak-pihak yang memerlukan informasi secara jujur dan terbuka. Peran auditor untuk menilai kebenaran dan kelayakan laporan diperlukan untuk menghindari kecurangan yang sering terjadi pada penyajian laporan. Banyaknya skandal keuangan yang ada akan mengurangi tingkat kepercayaan publik dan memberi dampak besar pada profesi dari para akuntan publik. Pernyataan Ayuningtyas (2019) bahwa di tahun 2018 KemenKeu memberikan sebuah sanksi berupa pembekuan atas izin operasi selama 12 bulan atau setahun pada Akuntan Publik (AP) Kasner Sirumpea atas LKT 2018. Sanksi ini diberikan imbas dari kesalahan penyajian laporan atau LKT 2018 yang berkaitan dengan berbagai perjanjian kerja sama yang ada pada penyediaan berbagai layanan konektivitas sebagai bentuk Kerjasama dengan PT Mahata Aero Teknologi.

Pelaksanaan audit tidak akan lepas dari kualitas auditor ketika audit, yang semakin baik kualitas auditor tersebut diharapkan akan semakin baik juga hasil dari audit. Profesi auditor adalah salah satu peran yang dapat mencegah beragam skema penipuan karena

dilatih sebagai orang dalam melakukan pemeriksaan alur keuangan dan kepatuhan terhadap UU (M. Lubis & Kuntadi, 2023).

Kualitas audit memungkinkan para-auditor ketika melakukan audit laporan keuangan milik klien guna menemukan adanya pelanggaran laporan yang ada pada sistem per akuntansi lalu memberikan laporan ini pada laporan keuangan auditan, yang dimana ketika melakukan tugasnya ini auditor akan berpedoman pada seluruh kode etik dengan standar auditing yang dimiliki akuntan publik. Hal ini sesuai dengan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN, 2017) bahwa kompetensi dapat meliputi berbagai pengetahuan, pengetahuan dan juga pengalaman, serta keahlian pada diri seseorang dalam bidang tertentu. Di sisi lain, integritas adalah sebuah sifat, mutu, ataupun keadaan yang memberikan kesatuan kerja keras, sifat yang jujur, serta memiliki kompetensi yang berkualitas (Ilham et al., 2019)

Kompetensi auditor merupakan sebuah kemampuan dalam mengkualifikasikan sebuah data. Kompetensi ini diperlukan oleh para-auditor ketika akan melakukan tugasnya untuk mengaudit dengan benar. Dalam pengauditan, seorang auditor harus memiliki pengetahuan yang mumpuni, mutu diri yang baik, dan keahlian yang khusus pada bidangnya. Auditor juga harus punya pengetahuan pemahaman entitas audit dan kerja sama tim serta kemampuan saat menganalisis permasalahan (H. Z. Lubis & Salisma, 2023).

Adapun faktor lainnya yang berpengaruh dalam sebuah kualitas audit adalah adanya prinsip daei sebuah integritas, dimana ada pengharusan dari setiap Akuntan yang Profesional untuk bertindak secara lugas dan memiliki integritas pada semua terkait bisnis dan relasi profesional, jujur memiliki arti sebagai sebuah keterbukaan dan selalu mengungkapkan fakta yang ada. Terdapat ancaman untuk kepatuhan prinsip yang fundamental pada etika, seperti adanya ancaman pada relevansi personal atau dari bahaya sebuah intimidasi yang dapat timbul ketika seorang Akuntan yang Profesional di bidang Bisnis dan walaupun mendapat tekanan (baik dari luar maupun dalam) dalam menyusun dan melaporkan sebuah informasi yang dapat menyesatkan melalui tindakan dari pihak lain yang memiliki kepentingan juga (Matondang, 2015).

Penelitian yang dilakukan (Haryadi & Cahyono, 2017) bahwa tiap akuntan harus punya sebuah tanggung jawab profesionalitas dan integritas yang tinggi. Integritas auditor sendiri adalah sebuah sikap tegas dan terbuka dari para-auditor pada siapa saja. COSO

PENGARUH KOMPETENSI, INTEGRITAS DAN MOTIVASI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT

mengartikan integritas sebagai sebuah kualitas dimana keadaan personal yang mempunyai prinsip moral yang baik, ketulusan, kejujuran serta keinginan melakukan hal yang benar. Hasil penelitian (Mabruri, n.d.), (Hayani & Erina, 2017), (Carolita & Rahardjo, 2012), dan (Nagy & Townsend, 2012) menyimpulkan bahwa integritas akan berdampak positif bagi kualitas dari hasil audit yang mencerminkan auditor itu sendiri (Maulana, 2020).

Menurut Robbins dan Coulter (2007:129) di dalam penelitian Mochamad Ichrom (2015) Dalam Ilham et al., 2019), motivasi adalah proses dalam melakukan sebuah usaha dalam tingkat tinggi guna mencapai sebuah tujuan, yang didukung oleh berbagai kemampuannya dalam usaha yang akan memberikan kepuasan kebutuhan pada sejumlah individu didalamnya.

Motivasi merupakan sebuah efek yang memberikan dorongan semangat bekerja individu atau kelompok pada pekerjaan. Pelaksanaan tugas akan berdampak pada kemauan karyawan dalam pencapaian tujuan tertentu di perusahaan. Motivasi akan mengarahkan aktivitas selama bekerja, menambah energi untuk bekerja lalu menyebabkan seorang karyawan mengetahui tujuannya dengan tujuan milik organisasi (Septiawan, dkk, dalam Yuniarti, 2020).

Di dalam penelitian milik Purnomo (2020) dijelaskan bahwa sebuah kualitas audit adalah ukuran saat mengutarakan hasil auditor yang telah dilakukan oleh auditor dengan mempertimbangkan kualitas pada proses untuk mendapat sebuah bukti pendukung yang disampaikan melalui opini pada audit yang bertanggungjawab atas laporan dan keuangan. Berdasarkan definisi yang ada ini kualitas hasil audit merupakan semua cara para-auditor dalam mengidentifikasi banyak pelanggaran saat melaksanakan proses audit dalam laporan keuangan pemakai juga melaporkannya dalam bentuk laporan mengenai keuangan, Dalam melakukan tugasnya ini, auditor bekerja berpedoman dengan standar auditing juga standar praktik profesional.

Penelitian ini bertujuan menganalisa pengaruh pada kompetensi, juga integritas, dan adanya motivasi auditor terhadap sebuah kualitas audit. Hasil artikel ini menunjukkan sebuah pemahaman bahwa 1) kompetensi memiliki pengaruh secara positif terhadap kualitas auditor. 2) integritas memiliki pengaruh secara positif terhadap kualitas auditor. 3) motivasi memiliki pengaruh secara positif terhadap kualitas auditor.

TINJAUAN TEORITIS

Kualitas Audit

De Angelo (1981) mengemukakan bahwa kualitas audit memiliki arti untuk menemukan juga melaporkan adanya pelanggaran didalam sistem akuntansi yang dipakai oleh auditor. Adanya Temuan atas pelanggaran yang dapat menjadi sebuah alat ukur dari kualitas audit memiliki hubungan dengan adanya keahlian juga pengetahuan milik auditor. Di sisi lain, pelaporan dari pelanggaran yang telah dilakukan akan bergantung pada adanya dorongan independen yang dimiliki oleh auditor untuk di laporkan (Asrilia et al., 2022).

Standar audit yang berlaku secara publik harus diikuti pada setiap audit untuk menentukan sebuah kualitas audit. Dengan kepatuhan prosedur ini, kualitas akan kontrol tertentu yang akan membantu dalam konsistensi guna melakukan pemenuhan hasil yang berkualitas tinggi (Arens, 2011:47). Kualitas audit ini sangat ditentukan oleh kemungkinan auditor dalam menentukan mana saja kesalahan material yang ada pada laporan (Salsadilla et al., 2023) Dalam tiap proses audit, auditor akan diawasi dengan baik oleh pengawas untuk mencapai tujuan dan juga menjamin sebuah kualitas audit. Pengendalian atas tugas ini perlu dilakukan untuk menjamin sebuah kualitas audit guna mempercepat proses tugas dan mencari solusi untuk permasalahan yang akan timbul ketika tugas berlangsung. Tiap tahapan audit, dan pekerjaan auditor diawasi secara berkala untuk memastikan bahwa tujuan yang diinginkan tercapai dan kualitasnya terjamin (Kuntadi, 2021).

Kualitas auditor ini akan mengacu pada tiap kemampuan profesional yang masing-masing dimiliki oleh auditor ketika melaksanakan pekerjaannya. (Ardini, 2010) mengemukakan pendapatnya bahwa kualitas audit adalah sebuah kemungkinan seorang auditor dalam mendeteksi juga melaporkan adanya ketidakberesan dalam laporan akuntansi klien. (Coram & Moroney, 2018) memberikan definisinya mengenai kualitas auditor sebagai sebuah kemungkinan auditor dalam mendeteksi sebuah kesalahan yang terjadi akibat sebuah ketidaksengajaan ataupun sengaja di dalam laporan keuangan sebuah perusahaan, dan temuan ini akan dilaporkan dalam opini hasil auditnya. Informasi dalam bidang akuntansi yang kualitasnya rendah sering kali menimbulkan konsekuensi ekonomi yang serius dan, lebih buruk lagi, menyebabkan penipuan manajemen yang lebih besar di masa depan..(Kasanti Herdiansyah & Kuntadi, 2022).

PENGARUH KOMPETENSI, INTEGRITAS DAN MOTIVASI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT

Kompetensi

Menurut (Barman & Rai, 2008) sebuah kompetensi yang dimiliki auditor merupakan kualifikasi yang sangat dibutuhkan dalam melakukan sebuah audit dengan benar. Auditor memerlukan kualitas dalam dirinya, kemampuan dalam pengelolaan emosi, serta kemampuan khusus dalam profesinya. Kompetensi ini berkaitan dengan berbagai keterampilan profesional yang harus dimiliki oleh auditor yang dapat ditempuh melalui pendidikan formal, ujian setara profesional, atau partisipasi di dalam acara pelatihan, seminar (Suraida, 2005), dengan ketentuan sifat yang komprehensif dan tentunya akurat (Elfarini, 2007) (Badjuri, 2012) mengungkapkan bahwa makin banyak kemampuan yang dimiliki oleh auditor di sektor publik maka kualitas laporan akan bertambah kualitasnya (dalam Maulana, 2020)

Kompetensi juga dapat berupa pengetahuan dan pengalaman yang cukup untuk melakukan sebuah audit yang dilakukan secara objektif, dan menyeluruh. Banyaknya pengalaman yang dimiliki oleh auditor akan memberikan kemudahan auditor dalam mengambil segala keputusan. Pengetahuan yang auditor miliki harus luas tentang bidang yang cakupannya juga dapat memberikan bantuan pada auditor untuk mengidentifikasi laporan keuangan. Oleh sebab itu, auditor yang memiliki kompetensi tinggi akan melakukan berbagai macam jenis audit yang memiliki kualitas (Asrilia et al., 2022). Indikator dalam kompetensi yang merupakan sebuah pengetahuan dan juga keterampilan yang dimiliki oleh seorang auditor. Kemampuan ini dapat diukur dengan menggunakan berbagai instrumen yang deklaratif dengan skala Likert yang digunakan Yeny (2012) pada penelitiannya. Indikator kemampuan ini juga digunakan dalam penelitian adalah kualitas pribadi serta pengetahuan umum yang dilakukan dalam keterampilan khusus (dalam, Asrilia et al., 2022). Kompetensi ini merupakan sebuah kemampuan dalam penanganan situasi serta keadaan tertentu ketika bekerja (Iskandar, 2018). Auditor yang akan mengembangkan kompetensi dalam bidang profesionalitasnya dapat meningkatkan kompetensi auditor (Insyira1 et al., 2023).

Integritas

Etika profesi yang dimiliki oleh seorang auditor akan membuat sebuah pengaruh pada kualitas dari hasil audit. Integritas ini menjadi sebuah landasan kepercayaan yang dimiliki masyarakat serta menjadi sebuah tolak ukur dari para anggota auditor untuk

melakukan pengujian keputusan. Integritas memberikan sebuah tuntutan pada auditor untuk jujur, melakukan transparansi, berani menunjukkan sikap independen, bijaksana dan juga bertanggung jawab untuk melakukan sebuah audit (Kulwadee, 2008). Dengan tingkat integritas tinggi, seorang auditor dapat memberikan peningkatan dalam kualitas dari hasil audit. Integritas auditor ini akan menjadi sangat penting sebab tiap auditor akan menjaga sebuah reputasi yang telah ia miliki. Tindakan jujur serta transparan dan juga bertanggung jawab akan memberikan hasil audit yang memiliki kualitas. Tentunya hal ini akan meningkatkan kualitas reputasinya serta kredibilitas seorang auditor dalam menjadikan seorang auditor berintegritas. Ikatan Akuntan Indonesia Sukrisno (2000:2) mengemukakan bahwa indikator integritas dalam penelitiannya adalah adanya kejujuran, sikap bijaksana, berani, dan bertanggungjawab (Dalam, Cahyadi Wiranata Kusuma & Eka Damayanthi, 2020). Indikator integritas meliputi unsur-unsur yang dimiliki oleh seorang profesional. Integritas ini memberikan tuntutan pada auditor untuk memberikan sikap yang jujur, memiliki sifat transparan, berani, lalu bijaksana dan bertanggung jawab akan hasil audit miliknya guna meningkatkan serta menjaga kepercayaan dari masyarakat dan dapat melaksanakan tugas dengan profesional. indikator integritas di sini adalah,

- 1) Auditor yang memiliki sifat jujur,
- 2) Keberanian yang dimiliki auditor,
- 3) Sikap bijaksana yang dimiliki auditor serta,
- 4) Tanggung Jawab yang diemban Auditor (Cahyadi Wiranata Kusuma & Eka Damayanthi, 2020)

Integritas merupakan sebuah sikap yang dimiliki seseorang, serta dilandasi oleh prinsip dan nilai. Ada juga kemampuan seperti kejujuran sebagai sebuah landasan kepercayaan yang diberikan masyarakat (Dewi & Muliaartha, 2018). Auditor yang memiliki integritas tinggi akan bertindak jujur dan memiliki etika (Muliadi, 2002:56). Integritas yang dimiliki auditor dinilai akan memberikan hasil audit yang sesuai tanpa adanya tambahan atau pengurangan informasi, demi menghindari salah saji pada material yang laporannya akan disajikan serta memberikan informasi yang dapat di pertanggungjawabkan (Gita & Dwirandra, 2018). integritas sebagai salah satu faktor di dalam diri auditor yang akan mempengaruhi kualitas pada audit ((Evia et al., 2022)).

Integritas ini merupakan sebuah sikap yang dilandasi oleh berbagai macam prinsip dan nilai, serta kemampuan, yang didalamnya termasuk kejujuran sebagai dasar

PENGARUH KOMPETENSI, INTEGRITAS DAN MOTIVASI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT

kepercayaan dari masyarakat (Evia, Santoso, & Nurcahyono, 2022). Auditor dengan integritas tinggi akan memberikan efek pada kualitas auditnya serta tidak dipengaruhi oleh pihak lain dalam kondisi apapun ((Insyira1 et al., 2023)).

Motivasi

Motivasi adalah kekuatan pendorong yang mendorong seseorang untuk melakukan tindakan dengan tujuan tertentu. Motivasi dapat berasal dari berbagai faktor internal dan eksternal. Motivasi ini penting bagi para-auditor, karena motivasi ini akan memacu rasa tanggung jawab yang semakin tinggi yang juga dapat mempengaruhi hasil kinerja seorang auditor ketika melakukan pemeriksaan. Efendy (2010) menjelaskan bahwa adanya motivasi ini berarti keinginan terdalam kita digunakan untuk mendorong serta menuntut seseorang untuk mencapai sebuah tujuan. Keinginan ini juga membantu dalam tiap pengambilan keputusan dan tindakan yang efektif, dan bertahan ketika menghadapi kegagalan serta kemunduran yang bisa saja terjadi. Motivasi menggunakan keinginan yang ada dalam diri untuk melakukan dorongan dan membimbing seseorang untuk mencapai sebuah tujuan. Hal ini membantu kita untuk mengambil sebuah inisiatif dan juga bertindak secara efektif, dan menghadapkan diri pada kemungkinan gagal (dalam, (Tjahjono & Adawiyah, 2019)).

(Naldi & Halmawati, 2021) memberikan penjelasan lain mengenai motivasi. Dimana menurutnya, motivasi adalah sebuah rasa kesediaan diri dalam tiap individu untuk melakukan berbagai proses intensitas tinggi untuk mencapai sebuah tujuan dalam diri individu atau sebuah organisasi. Ketika kualitas audit ini meningkat, maka adanya motivasi dalam tiap diri auditor juga akan semakin tinggi, dan motivasi akan muncul apabila kebutuhan dan keinginan auditor telah terjadi secara tepat sasaran. Motivasi ini bisa dijelaskan juga sebagai sebuah wujud hyang menghasilkan sebuah interaksi antar tiap orang dengan situasi yang telah terjadi. Motivasi juga memiliki beberapa unsur utama diantaranya intensitas, faktor bimbingan dan adanya ketekunan. (Dalam, (Muren & Pangaribuan, 2022)).

Motivasi ini akan mendorong individu untuk melakukan sebuah aktivitas tertentu demi mencapai sebuah tujuan (Hanjani, 2014)). Kualitas tinggi yang dimiliki auditor akan terpenuhi. Organisasi memberikan sebuah bentuk imbalan (*reward*) tergantung pada karir yang telah diberikan oleh auditor. Organisasi akan memperhatikan berbagai kebutuhan

serta harapan pada pekerjaannya. Karyawan akan memperoleh motivasi kerja yang positif, jika pimpinan memberikan perhatian pada mereka. Faktor-faktor ini diantaranya: 1. Prestasi 2. Pengakuan 3. Pekerjaan Itu Sendiri 4. Tanggung Jawab 5. Kemajuan (dalam, (Elsa Fitri Amran, 2022).

Tabel 1 Penelitaian Terdahulu Yang Relevan

No	Author (tahun)	Hasil	Persamaan dengan artikel ini	Perbedaan dengan artikel ini
1	Muhammad Ilham, Wayan Rai Suarthana, Sigit Edi Surono (2019)	Pengaruh Kompetensi, Integritas, dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit	Pengaruh Kompetensi, Integritas, dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit	-
2	Mazda Eko Sri Tjahjono, Dewi Robiatul Adawiyah (2019)	Pengaruh Kompetensi Auditor, Pengalaman Auditor dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit	Kompetensi dan Motivasi berpengaruh terhadap kualitas audit	Independensi berpengaruh terhadap kualitas audit
3	Didik Maulana (2020)	Pengaruh Kompetensi, Etika dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit	Kompetensi dan Integritas berpengaruh terhadap kualitas audit	Motivasi berpengaruh terhadap kualitas audit
4	Made Cahyadi Wiranata Kusuma,	Pengaruh Pengalaman Kerja, Kompetensi dan Integritas Auditor	Kompetensi dan Integritas berpengaruh	Motivasi berpengaruh terhadap kualitas audit

PENGARUH KOMPETENSI, INTEGRITAS DAN MOTIVASI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT

	Ayu Eka Damayanti (2020)	Terhadap Kualitas Hasil Audit	terhadap kualitas audit	
.5	Putu Asrila Cahyani, Ni Made Sunarsih, Ida Ayu Budhananda Munidewi (2022)	Pengaruh Kompetensi, Objektivitas, Integritas, <i>Time Budget Pressure</i> , dan <i>Audit Fee</i> Terhadap Kualitas Audit	Kompetansi dan Integritas berpengaruh terhadap kualitas audit	Motivasi berpengaruh terhadap kualitas audit
6	Zeza Evia, R Ery Wibowo, Nurchayono (2022)	Pengalaman kerja Independensi, Integritas, Kompetensi dan Pengaruhnya terhadap Kualitas Audit	Kompetansi dan Integritas berpengaruh terhadap kualitas audit	Motivasi berpengaruh terhadap kualitas audit
7	Louis Albertoaran Muren, Hisar Pangaribuan (2022)	Pengaruh Motivasi, Komitmen Organisasi Dan <i>Due Professional Care</i> Terhadap Kualitas Audit	Motivasi berpengaruh terhadap kualitas audit	Kompetansi dan Integritas berpengaruh terhadap kualitas audit
8	Muslidi Lubis, Deliana, Cris Kuntandi (2023)	Pengaruh Etika Auditor, Pengalaman Auditor, dan Motivasi Auditor	Motivasi berpengaruh terhadap kualitas audit	Kompetansi dan Integritas berpengaruh terhadap kualitas audit

		Terhadap Kualitas Auditor Internal		
--	--	------------------------------------	--	--

METODE PENELITIAN

Artikel ini menggunakan sebuah metode yang disebut metode kualitatif serta kajian pustaka (*library research*). Penganalisisan teori adalah pengaruh antar variabel dari buku ataupun jurnal yang didapatkan secara langsung melalui perpustakaan serta cara daring yaitu sumber dari scholar serta media online yang lain.

Penelitian menggunakan data kualitatif dan kajian pustaka ini digunakan secara terperinci mengenai asumsi penelitian metodologis. Alasan utama untuk melakukan sebuah penelitian dengan data kualitatif karena penelitian ini bersifat lebih eksploratif (Ali & Limakrisna, 2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Kompetensi Terhadap Kualitas Audit

Auditor memiliki cukup kompetensi demi menjaga sebuah kepercayaan yang telah diberikan oleh klien dan juga para pengguna laporan yang lain. Risma (2019) menyebutkan bahwa kompetensi ini mengacu pada berbagai jenis pengetahuan dan juga pengalaman yang mampu dilakukan oleh auditor dengan objektif. Pengalaman yang dimiliki oleh seorang auditor memberikan sebuah bantuan pada auditor dalam mengambil keputusan. Pengetahuan yang dimiliki auditor ini harus luas dan cakupannya membantu seorang auditor mengidentifikasi adanya kesalahan dan kecurangan dalam sebuah laporan keuangan. Auditor dengan kemampuan kompetensi yang mumpuni akan memberikan hasil audit yang kualitasnya tinggi. Penelitian Nurjanah dan Kartika (2016), Haryanto dan Susilawati (2018), Ilhamsyah (2018), Risma (2019) dan Pasaribu (2021) mengidentifikasikan bahwa kompetensi memiliki pengaruh positif terhadap kualitas audit. (Dalam, (Asrilia et al., 2022).

Pengaruh Integritas Terhadap Kualitas Audit

Integritas merupakan sebuah sikap yang ditunjukkan seseorang dengan landasan prinsip, nilai, dan juga kemampuan, termasuk didalamnya adalah kejujuran yang menjadi dasar kepercayaan masyarakat (Dewi & Muliaartha, 2018). Harapan akan integritas yang

PENGARUH KOMPETENSI, INTEGRITAS DAN MOTIVASI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT

dimiliki oleh auditor yang tinggi dan dan juga tindakan jujur dan juga beretika. Jika seorang auditor memiliki tingkat integritas yang tinggi, maka kualitas audit yang diberikan akan tinggi juga. Auditor tidak akan terpengaruh dengan keadaan serta kondisi yang menyebabkan perselisihan antara auditor dengan klien. Integritas ini sangat berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit yang akan diberikan, serta integritas milik auditor ini dinilai dapat menghasilkan audit yang dapat dipertanggungjawabkan serta sesuai dengan keadaan yang ada. Ini dimaksudkan untuk menghindari kesalahan penyajian data yang bersisi material handal dan dapat dipercaya (Gita & Dwirandra, 2018). Ini sejalan dengan beberapa penelitian yang dilakukan oleh (Dewi & Muliarta, 2018). Penelitian Gita & Dwirandra (2018), Dewi & Muliarta (2018), Kusuma & Damayanthi (2020), dan Maulana (2020) juga integritas memang memiliki pengaruh signifikan dikarenakan menyangkut pada data-data pribadi yang dimiliki seorang atau sebuah klien (Dalam, (Evia et al., 2022).

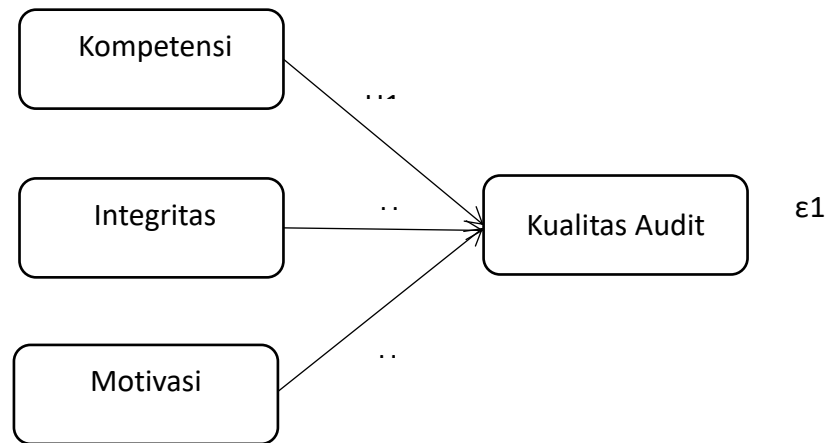
Pengaruh Motivasi Terhadap Kualitas Audit

Faktor yang dapat mempengaruhi kualitas dari audit itu adalah antara lain: adanya insentif melalui indikator “persistensi” yang konsisten dengan indikator kualitas audit, yaitu “komitmen yang kuat untuk menyelesaikan pengawasan kualitas audit melalui indikator “pemberian pelatihan kerja yang efektif”; yang konsisten dengan indikator kualitas audit. Diselaraskan dengan indikator kualitas audit yaitu “pengetahuan sistem informasi akuntansi klien” dan etika auditor melalui indikator “kehati-hatian”, dengan indikator kualitas audit yaitu “kehati-hatian dalam pengambilan keputusan”.

Motivasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap sebuah kualitas audit. Motivasi yang nanti akan menjadi sebuah faktor utama pendukung seorang auditor untuk bekerja secara baik, serta setia kepada timnya, inisiatif yang tinggi serta memiliki sikap yang optimis (Fauziah, 2017). Jika motivasi auditor makin besar, maka akan semakin besar pula dampak yang diberikan oleh kualitas audit, dan kualitasnya akan semakin baik. Oleh karena itu, tingginya motivasi akan mempengaruhi auditor untuk memberikan kualitas yang terbaik. Hal ini juga bergantung pada jumlah insentif yang diterima oleh para auditor (Dalam, Sormin Daniel & Rahayu, 2020).

Kerangka Konseptual

Berdasarkan dari rumusan masalah yang telah dibuat, teori-teori dari penelitian, terdahulu yang sifatnya juga relevan dengan pembahasan mengenai pengaruh antar variabel maka kerangka artikel ini dapat di buat sebagai berikut:



Gambar 1 Kerangka Konseptual

Berdasarkan *conceptual framework* yang ada di atas, Kompetensi, Integritas, dan Motivasi memiliki pengaruh terhadap hasil dan Kualitas Audit. Selain dari tiga variabel eksogen ini yang memengaruhi Kualitas Audit, ada beberapa variabel lain yang mempengaruhinya:

a. Pengaruh Objektivitas Terhadap Kualitas Audit

kualitas jasa dapat terlihat dari bagaimana sikap objektivitasnya. Auditor yang menjaga sikapnya dalam hal objektif tidak akan mudah dipengaruhi ketika memberikan opini pun tidak melakukan kecurangan, artinya auditor tidak memiliki niat untuk terpengaruh pada permintaan dari pihak lain yang ada di dalam proses audit dan dapat bertindak secara adil. Oleh karena itu, disimpulkan semakin baik kualitas auditnya dipengaruhi oleh tingkat objektivitas auditor begitu juga sebaliknya. Dalam penelitian (Ari,dkk, 2021) dan (Asrilia et al., 2022) juga menyimpulkan objektivitas akan berpengaruh secara positif terhadap hasil kualitas audit.

b. Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit

Pengalaman kerja adalah sebuah ilmu, keahlian dan keterampilan yang mampu membuat individu menguasai pekerjaannya dengan diukur melalui berapa lama bekerja. Pengalaman akan membangun keahlian

PENGARUH KOMPETENSI, INTEGRITAS DAN MOTIVASI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT

personal secara teknis atau praktis. Faktor lainnya adalah Teori atribusi yang mendukung pengalaman kerja yang berpengaruh pada kualitas audit. Artinya lamanya pengalaman kerja memiliki pengetahuan yang semakin mendalam tentang kualitas audit dapat membuat pekerjaan lebih efektif dan efisien serta mempengaruhi secara positif terhadap kualitas audit (Evia et al., 2022)

c. Pengaruh Independensi Terhadap Kualitas Auditor

Independensi berarti sikap mental yang tidak terpengaruh, tidak dikendalikan, tidak tergantung pada pihak lain. Jika independensi seorang auditor hilang akan berefek pada kualitas proses audit rendah yang menjadikan laporan audit tidak sesuai fakta dan akan timbul keraguan yang dipakai sebagai dasar pengambilan keputusan sesuai dari tingkat independensi seorang auditor. Berdasarkan penelitian yang telah dijelaskan, maka dapat disimpulkan bahwa independensi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit (Yustari et al., 2021).

d. Akuntabilitas

Seorang auditor yang mempunyai akuntabilitas pada dirinya akan berusaha optimal dalam melakukan pekerjaannya secara tepat waktu. Akuntabilitas diartikan sebagai bentuk dedikasi auditor pada pekerjaan dan profesinya. Pekerjaan auditor yang dilakukan harus sesuai sebagai bentuk kewajiban sosial untuk publik. Hasil dari beberapa penelitian seperti yang dilakukan oleh Sanjaya et al. (2019), Hariyanto (2021), dan Syahril et al. (2021) yang juga menyatakan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif terhadap kualitas audit. (Dalam, (Rabihah et al., 2023). Selain itu, tingginya tingkat akuntabilitas akan membuat auditor memberikan pemikiran, tenaga, dan upaya untuk melaporkan segala jenis penyimpangan yang terjadi akan meningkatkan kualitas hasil dari audit untuk meningkatkan kepercayaan publik dan instansi pemerintah (Meini et al., 2022).

e. Etika

Etika auditor adalah prinsip moral yang mendasari landasan setiap auditor ketika menjalankan tanggung jawab dan tugasnya. Hal ini dilakukan guna meningkatkan kinerja auditor dalam pekerjaannya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kualitas audit adalah sebuah hal yang penting untuk memastikan isi laporan keuangan. Variabel yang berpengaruh pada kualitas audit yang meliputi kompetensi, integritas, dan motivasi. Kompetensi yang berpengaruh positif pada kualitas audit karena kompetensi menjadikan skill dan pengalaman yang memadai dan melakukannya secara objektif dan teliti. Integritas mendasari kepercayaan publik dan menjadi acuan bagi anggota dalam melakukan pengujian dari semua keputusan. Integritas mewajibkan auditor untuk transparan dan jujur, bijaksana, berani dan bertanggung jawab melaksanakan audit mendukung integritas yang tinggi menentukan hasil auditnya. Motivasi pada diri auditor mendorong keinginan untuk melakukan pekerjaannya secara maksimal untuk mencapai tujuan.

Berdasarkan teori, artikel yang relevan dan pembahasan maka dapat dirumuskan hipotesis untuk riset selanjutnya:

1. Kompetensi memiliki pengaruh pada Kualitas Audit.
2. Integritas memiliki pengaruh pada Kualitas Audit.
3. Motivasi memiliki pengaruh pada Kualitas Audit.

Dari keseluruhan artikel, maka saran yang dapat diterapkan bahwa masih banyak faktor selain dari Kompetensi, Integritas, dan Motivasi pada semua tipe dan level organisasi atau perusahaan, oleh karena itu kajian lebih lanjut sangat dibutuhkan untuk mencari faktor-faktor lainnya, misalnya Objektivitas, Pengalaman Kerja, Independensi, Akuntabilitas, dan Etika.

DAFTAR REFERENSI

- Asrilia, P., Sunarsih, N. M., & Budhananda Munidewi, I. A. (2022). Pengaruh Kompetensi, Objektivitas, Integritas, Time Budget Pressure, Dan Audit Fee Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Bali). *Jurnal Kharisma*, 4(3), 194–204.
- Cahyadi Wiranata Kusuma, M., & Eka Damayanthi, I. G. A. (2020). Pengaruh

PENGARUH KOMPETENSI, INTEGRITAS DAN MOTIVASI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT

- Pengalaman Kerja, Kompetensi dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Hasil Audit. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(9), 2403.
<https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i09.p18>
- Elsa Fitri Amran, F. S. (2022). Pengaruh Etika Auditor, Pengalaman Auditor Dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Fee Audit Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 417–430.
- Evia, Z., Santoso, R. E. Wi., & Nurcahyono, N. (2022). Pengalaman Kerja, Independensi, Integritas, Kompetensi dan Pengaruhnya terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Dan Governance*, 2(2), 141. <https://doi.org/10.24853/jago.2.2.141-149>
- Ilham, M., Suarthana, W. R., & Surono, S. E. (2019). Pengaruh Kompetensi , Integritas , Dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Inspektorat Kota Bogor). *Audit*, 15. <http://jom.unpak.ac.id/index.php/akuntansi/article/download/1060/817>
- Insyiral, F., Trisnaningsih, S., & Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, 2. (2023). THE INFLUENCE OF KNOWLEDGE, COMPETENCE, AND INTEGRITY OF AUDITORS ON AUDIT QUALITY (CASE STUDY AT A PUBLIC ACCOUNTING FIRM IN SURABAYA) PENGARUH PENGETAHUAN, KOMPETENSI, DAN INTEGRITAS AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT (STUDI KASUS PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK. *Journal of Economic, Bussines and Accounting*, 6(2), 176–186.
- Kasanti Herdiansyah, E., & Kuntadi, C. (2022). Pengaruh Rotasi KAP, Ukuran Perusahaan dan Profesionalisme Auditor terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 1(2), 684–690. <https://doi.org/10.58344/jmi.v1i2.62>
- Lubis, H. Z., & Salisma, R. (2023). Dimensi Kualitas Audit Dari persepsi Auditor (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan). *Konferensi Ilmiah Akuntansi X*, 1–16.
- Lubis, M., & Kuntadi, C. (2023). *Pengaruh Etika Auditor, Pengalaman Auditor, dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Auditor Internal*. 1(1), 154–164.
- Maulana, D. (2020). Kata kunci. *PENGARUH KOMPETENSI, ETIKA DAN INTEGRITAS AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT*, 04(2), 305–322.
- Muren, L. A., & Pangaribuan, H. (2022). Pengaruh Motivasi, Komitmen Organisasi Dan Due Professional Care Terhadap Kualitas Audit. *Balance : Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 1(2), 215–225. <https://doi.org/10.59086/jam.v1i2.103>

- Rabihah, A., Zakaria, A., & Nasution, H. (2023). *Pengaruh akuntabilitas , tekanan anggaran waktu , dan moral reasoning terhadap kualitas audit*. 5(12).
- Salsadilla, S., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Literature Review: Pengaruh Kompetensi, Profesionalisme Auditor, Dan Integritas Terhadap Kualitas Audit Internal. *Jurnal Economina*, 2(6), 1295–1305.
<https://doi.org/10.55681/economina.v2i6.599>
- Sormin Daniel, C. P., & Rahayu, S. (2020). Pengaruh Motivasi , Supervisi , Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi kasus pada Kantor Akuntan Publik di Bandung). *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi*, 5(3), 94–103.
<https://doi.org/10.29407/jae.v5i3.14177>
- Tjahjono, M. E. S., & Adawiyah, D. R. (2019). Pengaruh Kompetensi Auditor, Pengalaman Auditor Dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Auditor di Inspektorat Provinsi Banten). *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 12(2), 253. <https://doi.org/10.35448/jrat.v12i2.6165>
- Yustari, N. L. G. W., Merawati, L. K., & Yuliasuti, I. A. N. (2021). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi KAP, Ukuran Perusahaan Klien, dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. *Karma (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 101–111.